

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Musik adalah suara yang disusun demikian rupa sehingga mengandung irama, lagu, dan keharmonisan terutama suara yang dihasilkan dari alat-alat yang dapat menghasilkan irama. Wadsworth Longfellow dalam Violano Rupiyan (2015:23) mengatakan “*Music is the universal language of mankind*”. Musik adalah bahasa manusia, karena dengan musik dapat di ekspresikan kemauan, perasaan atau isi hati tanpa harus mengerti terlebih dahulu bahasa yang dipakai oleh mereka yang mendengarkan musik. Banyak orang yang sangat menikmati mendengarkan musik tanpa latar belakang pengetahuan yang khusus tentang bentuk, teknik bahkan sejarahnya, meski beberapa pengenalan terhadap metode komposisi musik dan karakteristik individu pencipta maupun komposernya dapat meningkatkan pengalaman musik seseorang .

Secara umum para ahli membagi musik menjadi tiga bagian, seperti yang di ungkapkan oleh Matius Ali (2006:5) yaitu: (1) Musik Tradisional, yaitu musik yang lahir dan berkembang di daerah atau wilayah-wilayah tertentu. Musik ini sangat eksklusif karena menampilkan ciri budaya masyarakat di daerah wilayah tersebut. Dengan demikian, musik-musik umumnya hanya bisa di nikmati dengan sempurna oleh anggota masyarakat itu sendiri. (2) Musik Modern, yaitu musik yang saat ini berkembang atau digemari dalam masyarakat tertentu oleh banyak orang. Dalam hal ini, musik modern adalah musik populer. Ciri utamanya adalah beat yang konstan dan umumnya menggunakan tangga nada diatonik mayor atau

minor. Selain itu, penampilan musiknya tidak dalam bentuk orkestra, tetapi dalam bentuk band standar. Dalam hal ini contoh mudik modern adalah *jazz*, *rock*, *blues*, *country*, reggae, dangdut, balada, dan sebagainya. (3) Musik Kontemporer, yaitu musik yang cenderung subjektif dan tidak menuntut popularitas. Ciri utamanya adalah sebagai berikut: mengutamakan kreativitas dari pada selera publik, sangat improvisatif menurut selera (*mood*) pemusik, notasi musik merupakan simbol-simbol yang umumnya hanya dimengerti oleh pemusik, musik bisa hanya berupa komposisi ritmis tanpa melodi, melodi dan harmoni tidak selalau mengikuti sistem tonal, tidak dibatasi pada satu jenis tangga nada dan dinamika serta tempo bervariasi.

Seperti yang diungkapkan oleh Matius Ali (2006:5) dari tiga bagian musik yakni musik Modern, musik Kontemporer dan musik Tradisional. Salah satu musik yang digunakan sebagai perwujudan budaya adalah musik Tradisional. Menurut Sedyawati (1992:23) pengertian musik tradisional adalah musik yang digunakan sebagai perwujudan dan nilai budaya yang sesuai dengan tradisi. Musik tradisional menurut Tumbijo (1977:13) adalah seni budaya yang sejak lama turun temurun telah hidup dan berkembang pada daerah tertentu. Maka dapat dijelaskan bahwa musik tradisional adalah musik masyarakat yang diwariskan secara turun – temurun dan berkelanjutan pada masyarakat suatu daerah.

Dari pendapat di atas dapat dijelaskan bahwa pengertian musik tradisional adalah cetusan ekspresi perasaan melalui nada atau suara dari alat musik sehingga mengandung lagu atau irama yang diwariskan secara turun temurun dari satu

generasi ke generasi berikutnya. Salah satu yang diwariskan secara turun-temurun dalam suatu etnis masyarakat adalah nyanyian.

Nyanyian atau bernyanyi Menurut Jamalus (1988:46) adalah kegiatan dimana kita mengeluarkan suara secara beraturan dan berirama baik diiringi oleh iringan musik ataupun tanpa iringan musik. Bernyanyi berbeda dengan berbicara bernyanyi memerlukan teknik-teknik tertentu sedangkan berbicara tanpa perlu menggunakan teknik tertentu.

Untuk melestarikan kebudayaan di daerah diseluruh Indonesia, salah satu caranya adalah memperkenalkan kembali kepada generasi muda tentang kebudayaan yang ada di daerah setempat, melalui pendidikan. Dengan demikian, Dinas kebudayaan dan pariwisata di Indonesia mengadakan suatu perlombaan setiap tahunnya bagi siswa siswi Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dan Sekolah Menengah Atas (SMA) yang diberi nama Festival Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N). Festival Lomba Seni Siswa Nasional ini memiliki berbagai macam perlombaan salah satunya adalah lomba vokal grup. Dalam perlombaan vokal grup ini, peserta lomba harus membawakan 2 lagu yang akan diperlombakan. Lagu yang pertama adalah lagu wajib, sedangkan lagu kedua adalah lagu pilihan. Lagu wajib adalah lagu yang telah ditentukan oleh Dinas Kebudayaan Kota dan lagu ini menceritakan atau mencerminkan tentang kebudayaan suatu daerah setempat. Sedangkan lagu pilihan adalah lagu yang ditentukan oleh Dinas kebudayaan Indonesia dan lagu ini adalah lagu populer yang telah dipilih oleh dinas kebudayaan Indonesia.

Pada kesempatan ini, penulis ingin mengangkat salah satu lagu kota Pekanbaru yang pernah menjadi lagu wajib dalam Festival Lomba Seni Siswa Nasional tingkat Kota Pekanbaru, yakni lagu Kebangkitan Melayu. Lagu Kebangkitan Melayu ini pernah menjadi salah satu lagu wajib dalam perlombaan Festival Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N) yakni tingkat SMP pada tahun 2015 di kota Pekanbaru. Lagu gubahan Rino Dezapaty, Mby ini masuk dalam kategori lagu wajib Vokal grup FLS2N tahun 2015.

Rino Dezapaty. Mby, adalah seorang komposer Riau yang turut melestarikan kesenian musik. Rino Dezapaty. Mby, merupakan putra ke tiga dari koreografer Riau (Alm) E.Rahim. Mby, yang merupakan pendiri sanggar Dang Merdu pada tahun 1971. Pada tahun 2002 Rino Dezapaty. Mby mendirikan Riau *Rhythm Chambers* (RRC), dan *Ethno cotimepo*, RRC menampilkan musik melayu dalam kemasan yang berbeda, tetapi bermain di wilayah dunia musik tradisional melayu yang di *explore* dalam warna msuik eropa (barat). Prestasi-prestasi yang pernah di raih oleh Rino Dezapaty. Mby adalah: (1) Mendapatkan juara Nasional Solist Terompet pada tahun 1990 *Grand Prix Marching Band* piala Ibu Tien Soeharto, (2) Drummer terbaik Riau selama tiga tahun berturut-turut 1993,1994,1995, (3) Juara Solist Perkusi Nasional tahun 1997 *Grand Prix Marching Band* Piala Ibu Tien Soeharto, (4) *The Best Percussion Arrangers* Bandung *Open Percussion* Indonseia 2000, (5) Penata musik terbaik Pingat Kejohanan tari 203, (6) Peringkat ke tiga musik *Foklore Agrigento*, Sicilia- Italia bersama Pelatihan Laksemana tahun 2001, (7) Penata musik terbaik parade tari tahun 2005, (8) Mendapat anugerah Budaya dari Walikota Pekanbaru tahun 2007,

(9) Penata musik terbaik parade Lagu Nusantara Nasional Taman Mini Indonesia di Jakarta tahun 2007, (10) Pencipta lagu terbaik parade Lagu Nusantara Nasional Taman Mini Indonesia di Jakarta tahun 2007, (11) Penyaji terbaik umum parade lagu Nusantara Nasional Taman Mini Indonesia di Jakarta tahun 2007, (12) Mengikuti Indonesia perform art market di Jakarta tahun 2013 (IPAM).

Salah satu lagu gubahan Rino Dezapaty. Mby adalah lagu Kebangkitan Melayu. Lagu Kebangkitan Melayu diciptakan pada tahun 2002 di kota Pekanbaru dan termasuk kedalam album ke 2 Riau *Rhythm Chambers* yang berjudul Satelite Zapin. Awal mulanya lagu Kebangkitan Melayu ini hanya berbentuk Instrumen (tidak memiliki lirik). Lirik kebangkitan Melayu dibuat untuk acara Hitam Putih International tahun 2003 dengan bertemakan tentang Kota Pekanbaru, yang dinyanyikan oleh siswa-siswi dari SMA Negeri di Pekanbaru. Kemudian lagu Kebangkitan Melayu di record ulang pada tahun 2007 dalam bentuk original. Dalam album Satelite Zapin, terdapat 2 lagu yang menjadi *icon* tentang Provinsi Riau. Yang pertama lagu Satelite Zapin, yang kedua lagu Kebangkitan Melayu. Lagu Kebangkitan Melayu menjadi *icon* untuk anak-anak sekolah yang ada di Provinsi Riau. Lagu Kebangkitan Melayu dijadikan sebagai materi untuk membangun rasa ke melayuan anak-anak sekolah di Provinsi Riau.

Dalam lagu Kebangkitan Melayu ini, lirik yang di buat sangat sederhana karena pencipta lagu terinspirasi oleh lagu-lagu kebangsaan yang memiliki lirik tidak terlalu berat, tetapi memiliki makna yang begitu luas. Lirik lagu Kebangkitan Melayu bersajak A-B-A-B, yakni seperti pantun yang memiliki sajak dan isi, dimana sajak dan isi ini menceritakan tentang keadaan kota Pekanbaru,

di mulai dari “Rumpun budaya negeri melayu, Pekanbaru kota Bertuah, sampai ke segi bahasa, seni dan budaya” yang ada di kota Pekanbaru. Penulis ingin mengajak pendengar agar lebih mendalami tentang kebudayaan di kota Pekanbaru, dan tidak lupa untuk melestarikan kebudayaan di kota Pekanbaru. Didalam lagu Kebangkitan Melayu terdapat juga unsur-unsur musik seperti Nada, Ritme, Melodi, Suara, Harmoni dan Tempo. Lagu Kebangkitan Melayu ini termasuk kedalam jenis lagu Melayu pop.

Maka dalam kesempatan ini penulis bermaksud menganalisis serta mendokumentasikan kedalam bentuk tulisan ilmiah dengan judul, “Analisis bentuk lagu Kebangkitan Melayu karya Rino Dezapaty. Mby di Pekanbaru Provinsi Riau”.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah “Analisis Bentuk lagu Kebangkitan Melayu karya Rino Dezapaty. Mby di Kota Pekanbaru Provinsi Riau” dengan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah “Analisis Bentuk Lagu Kebangkitan Melayu karya Rino Dezapaty. Mby di Kota Pekanbaru Provinsi Riau”?

1.3 Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan dan memecahkan setiap masalah yang ditemukan dalam penelitian ini, secara khusus penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui “Analisis Bentuk Lagu Kebangkitan Melayu karya Rino Dezapaty. Mby di Kota Pekanbaru Provinsi Riau”?

1.4 Manfaat Penelitian

Bertolak dari latar belakang dan perumusan masalah, manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi penulis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tolak ukur dalam mempelajari dan memperluas pengetahuan peneliti dalam studi analisis terhadap karya-karya musik.
2. Bagi program studi Sendratasik, penulisan ini diharapkan sebagai tambahan literatur dan bahan masukan dalam menganalisis tentang unsur-unsur komposisi musik melayu dan dapat digunakan sebagai masukan dan bahan referensi dengan mata kuliah di Jurusan Pendidikan Seni Musik. Kemudian untuk melengkapi dokumentasi analisis perpustakaan di Jurusan Pendidikan Sendratasi UIR.
3. Bagi masyarakat, penelitian ini dapat dijadikan pengetahuan tentang karya-karya Rino Dezapaty. Mby.